

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa : Strategi Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19* di SD Maarif Jogosari Pandaan dilakukan dengan : 1) *Planning* (Perencanaan) dilakukan dengan rapat koordinasi dengan berbagai unsur, Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Muspika Pandaan, pengurus yayasan LP Ma'arif Pandaan dan komite sekolah. Hasil rapat koordinasi tersebut kemudian di sosialisasikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, dan kepada walimurid SD Maarif Jogosari Pandaan. 2) *Organizing* (pengorganisasian) dilakukan dengan melakukan pembagian *job description* dengan beberapa wakil kepala sekolah yang diberi tanggungjawab bidang masing masing, membuat struktur Satgas *Covid-19* sekolah, anggotanya diberi SK dan dibuatkan SOP (Standar operasional). 3) *Actuating* (Pelaksanaan) kebijakan pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dengan :

- a. Melaksanakan pembelajaran secara daring
- b. Membentuk Satgas *Covid-19* sekolah
- c. Menggunakan kurikulum darurat
- d. Penetapan Jadwal Kehadiran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan jadwal piket
- e. Menghapus kegiatan ekstrakurikuler
- f. Menerapkan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMP) dan
- g. Pengurangan biaya pendidikan.

4) *Controlling* (Pengawasan) dilakukan dengan melakukan supervisi dan pemantauan secara terus menerus, baik kehadiran pendidik dan

tenaga kependidikan, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan kinerja Satgas *Covid-19* sekolah, pemantauan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan, pemantauan sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran masa pandemi. Pemantauan maupun pengawasan yang dilakukan kepala sekolah ini untuk menjaga keamanan, kesehatan dan keselamatan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar tidak terpapar dengan wabahvirus *Covid-19* pada saat pembelajaran masa pandemi.

B. IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini disampaikan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Memiliki dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sehingga kegiatan pembelajaran pada masa pandemi dapat berjalan dengan baik, mengutamakan faktor keamanan, keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai strategi kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran masa pandemi *Covid-19*, sebagai masukan maupun saran bagi kepala sekolah untuk dapat terus meningkatkan strategi pembelajaran agar kebijakan yang diambil tidak merugikan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan serta orang tua peserta didik.



C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan dan saran terkait kebijakan pembelajaran masa pandemi *Covid-19*, yaitu :

1. Kepada peserta didik, untuk tetap selalu aktif, bersemangat, tidak mudah menyerah dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran secara daring, mampu belajar secara mandiri dirumah. Pemanfaatan waktu untuk belajar secara optimal agar tidak mengalami ketertinggalan dalam penguasaan materi pelajaran.
2. Kepada orang tua peserta didik, agar mendampingi anak belajar secara daring dan kontinuitas dalam mendampingi belajar anak. Apabila memiliki kesulitan mendampingi belajar anak, segera mengkomunikasikan dengan pendidik untuk memberikan solusi dari kesulitan yang di hadapi
3. Kepada guru, untuk tetap semangat membimbing, mengarahkan, mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran baik secara daring, luring atau pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, diharapkan lebih kreatif dan lebih inovatif baik dalam menyampaikan materi ataupun membuat video pembelajaran. Dalam menjelaskan materi melalui zoommeeting, ataupun secara langsung melalui pembelajaran tatap muka terbatas, sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum difahami, mengajak berdiskusi, sehingga pembelajaran terlaksana secara optimal.



4. Kepada kepala sekolah, agar tetap semangat dalam memantau, mengawasi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* baik secara daring maupun luring. Berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Dalam hal kebijakan agar kebijakan tersebut dirumuskan secara matang dan terencana dengan baik agar tidak merugikan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam mengorganisir kegiatan dan penempatan personil tenaga agar dapat disebar secara merata sehingga tidak terjadi rangkap jabatan. Kesulitan memahami materi pembelajaran pada masa pandemi yang dialami oleh peserta didik segera dicarikan solusi terbaik. Biaya pendidikan yang terkesan mahal agar tidak memberatkan orang tua peserta didik, karena biaya pendidikan meskipun sudah dapat keringanan 15% masih terasa berat karena biaya tersebut masih melebihi dari biaya BOS yang diterima oleh peserta didik setiap bulannya.

